

**EKSPLORASI WISATA ALAM NAGARI BATU BAJANJANG MELALUI  
FILM DOKUMENTER**

**JURNAL**

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh:

**ULFA FAUZIAH**  
**NIM. 14027082/2014**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## **EKSPLORASI WISATA ALAM NAGARI BATU BAJANJANG MELALUI FILM DOKUMENTER**

Ulfa Fauziah<sup>1</sup>, Syafwandi<sup>2</sup>, Ariusmedi<sup>3</sup>  
Program Studi Desain Komunikasi Visual  
Jurusan Seni Rupa  
FBS Universitas Negeri Padang  
E-Mail: [ulfafauziah21@gmail.com](mailto:ulfafauziah21@gmail.com)

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplor dan mengenalkan sektor pariwisata yang dimiliki Nagari Batu Bajanjang. Nagari Batu Bajanjang memiliki banyak wisata alam yang belum terpublikasikan dan didokumentasikan sebelumnya. Wisata alam tersebut diantaranya Air Panas Telaga Zam-zam, Gabuo Indah, Tabek Ilang Lanyek, Puncak Batu Gadang Sibeloh dan Air Terjun Surau Kasiak. Kurangnya informasi dan promosi tentang wisata alam yang dimiliki Nagari ini juga menjadi salah satu penyebab kurangnya wisatawan yang mengetahui keberadaan lokasi wisata tersebut. Tujuan dari membuat film dokumenter ini adalah untuk mendapatkan suatu rancangan Desain Komunikasi Visual yang efektif, objektif dan komunikatif, agar target audien dapat mengetahui wisata alam di Nagari ini. Film Dokumenter ini dibuat menggunakan metode riset kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis 5W+1H (what, who, when, where, why dan how). Film dokumenter ini didukung oleh beberapa media pendukung yaitu poster, stiker, baju kaos, tas, cover CD, CD label, mug dan backdrop.

**Kata kunci: Film Dokumenter, Eksplorasi Wisata Alam Nagari Batu Bajanjang**

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode Desember 2018

<sup>2</sup>Pembimbing 1, Dosen FBS, Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Pembimbing 2, Dosen FBS, Universitas Negeri Padang

## **Abstract**

*The purpose of this article to introduce Nagari Batu Bajanjang has a high natural tourism sector. Nagari Batu Bajanjang has many natural attractions that have not been previously published and documented. These natural tourism objects are include of Air Panas Telaga Zam-zam, Gabuo Indah, Tabek Ilang Lanyek, Puncak Batu Gadang Sibeloh and Air Terjun Surau Kasiak. The lack of information and promotion of natural tourism is also one of the causes many tourist do not know the tourist attracrtrions in this region. In this design, author chooses audio visual media in Documentary Film forms. The purpose of designing this documentary film is to get an effective, objejective and communicative DKV design so that the target audience can find out about the natural tourism attractions in Nagari Batu Bajanjang. The design methodology of this documentary film for The Natural Tourism of Nagari Batu Bajanjang uses teh 5W+1H (what, who, when, where, why and how) analysis approach. The design of this documentary film has several supporting media included by posters, stickers, T-Shirt, bags, CD covers, CD labels, mugs and backdrops.*

**Key Words : Documentary Film, The Natural Tourism of Nagari Batu Bajanjang**

## **A. Pendahuluan**

Pariwisata merupakan sektor yang berperan penting bagi perkembangan suatu daerah. Pariwisata menjadi salah satu sarana promosi untuk memperkenalkan keindahan alam maupun keunikan budaya daerah tersebut. Karyono dalam Setiawan (2016:1) menjelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Roda pergerakan dan perputaran bergerak dari satu unsur ke unsur yang lain untuk memenuhi layanan kebutuhan wisatawan.

Sumatera Barat memiliki potensi wisata alam yang tinggi. Daerah bagian Sumatera Barat yang memiliki salah satu kekayaan wisata alam tersebut adalah Nagari Batu Bajanjang yang berada di Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. Nagari Batu Bajanjang memiliki sektor pariwisata alam yang menarik untuk dipublikasikan. Keindahan alam suatu daerah menjadi salah satu penunjang dalam promosi suatu daerah.

Wisata alam yang dimiliki Nagari Batu Bajanjang belum pernah terpublikasikan dan didokumentasikan sebelumnya. Kawasan wisata tersebut diantaranya Air Panas Telaga Zam-Zam, Gabuo Indah, Tabek Ilang Lanyek, Puncak Batu Gadang Sibeloh dan Air Terjun Surau Kasiak. Potensi wisata tersebut masih belum diketahui dan dikenal oleh masyarakat luas khususnya masyarakat Sumatera Barat.

Perancangan media dirasa perlu dalam upaya promosi objek wisata yang ada di Nagari Batu Bajanjang. Peran promosi daerah juga dirasa perlu untuk menunjang pembangunan dan pendapatan daerah tersebut. Media yang digunakan dalam perancangan ini adalah media audio visual. Audio visual merupakan media instruksional modern sesuai dengan perkembangan zaman yang dapat dilihat dan didengar.

Promosi program dan media penyiaran adalah kegiatan untuk mempertahankan serta menarik perhatian audien. Melalui promosi media penyiaran khususnya media audio visual diharapkan dapat menarik audien

untuk melihat dan menggunakan produk yang dipromosikan (Wandara, Syafwandi, Eliya Pebriyeni:2017).

Film adalah suatu bentuk komunikasi massa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata, bunyi, citra dan kombinasinya. Film juga merupakan salah satu bentuk komunikasi modern yang kedua muncul di dunia (Sobur dalam Oktavianus, 2015:3).

Film dokumenter termasuk kedalam jenis film nonfiksi yang merupakan media komunikasi massa yang bertujuan sebagai penyebaran informasi budaya dan sosial yang jalan ceritanya tidak dibuat-buat sesuai dengan kenyataan. Film dokumenter menjadi pilihan penulis dalam upaya mempromosikan wisata alam yang ada di Nagari Batu Bajanjang ini. Perancangan film dokumenter ini diharapkan dapat menyampaikan pesan dan informasi mengenai lokasi-lokasi yang berpotensi menjadi kawasan objek wisata di Nagari Batu Bajanjang.

Perancangan film dokumenter tentang Eksplorasi Wisata Alam Nagari Batu Bajanjang ini dirancang untuk mengenalkan dan melestarikan potensi daerah serta budaya yang belum diketahui oleh masyarakat luas. Perancangan film dokumenter ini juga bertujuan untuk mendapatkan suatu rancangan Desain Komunikasi Visual yang efektif, objektif dan komunikatif yang mampu menarik minat target audien untuk ikut membantu dalam upaya meningkatkan potensi wisata daerah serta melestarikan kekayaan alam yang dimiliki Nagari Batu Bajanjang.

## **B. Metode Analisis Data**

Perancangan film dokumenter Eksplorasi Wisata Alam Nagari Batu Bajanjang menggunakan metode analisis data 5W+1H. Metode analisis data ini digunakan untuk memperkuat dan menyempurnakan rancangan film yang akan dibuat. Analisis 5W+1H ini membahas beberapa pertanyaan yaitu:

1. *What* (apa)

Perancangan film dokumenter ini menyajikan tentang pesona keindahan alam yang bertujuan untuk mengeksplor dan mempromosikan

potensi wisata yang ada di Nagari Batu Bajanjang. Kurangnya promosi dan belum adanya dokumentasi yang mendukung menyebabkan kurangnya wisatawan yang datang berkunjung ke lokasi-lokasi wisata yang ada di Nagari tersebut.

2. *Who* (siapa)

Target audien dalam pembuatan film dokumenter ini adalah remaja usia 17-25 tahun. Pemilihan target audien ini karena usia remaja masih begitu rentan dengan kegiatan traveling untuk tujuan eksplorasi wisata maupun refreshing sehingga dapat mengenalkan keindahan alam yang dimiliki Nagari Batu Bajanjang.

3. *When* (kapan)

Wisata alam yang dimiliki Nagari Batu Bajanjang sudah bertahun-tahun lama keberadaannya, namun belum pernah dipublikasikan dan didokumentasikan sebelumnya. Pembuatan film dokumenter ini ditujukan untuk dapat mempublikasikan wisata alam di Nagari tersebut.

4. *Where* (dimana)

Lokasi pembuatan film dokumenter ini berada di Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

5. *Why* (kenapa)

Nagari Batu Bajanjang merupakan sebuah Nagari yang memiliki potensi wisata alam yang tinggi, hanya saja Nagari ini belum banyak dikenal oleh masyarakat luas. Pembuatan film dokumenter ini juga bertujuan untuk mengenalkan keindahan alam Nagari Batu Bajanjang pada masyarakat Sumatera Barat khususnya.

6. *How* (bagaimana)

Film dokumenter ini dirancang dengan menampilkan keindahan alam Nagari Batu Bajanjang yang berpotensi wisata berdasarkan kebutuhan masyarakat untuk berlibur menikmati keindahan alam.

## C. Pembahasan

### 1. Media Utama

Film dokumenter dipilih menjadi media utama karena dapat memberikan nilai visual tertentu pada objek wisata alam Nagari Batu Bajanjang. Target audien juga dapat melihat pencitraan yang baru tentang wisata alam Nagari Batu Bajanjang yang belum banyak dikenal sebelumnya agar dapat menjadi salah satu alternatif tempat wisata yang ada di Kabupaten Solok.

Pembuatan film dokumenter ini unsur-unsur yang digunakan meliputi gambar, suara serta efek *editing* yang menjadikan kesatuan dalam hasil film dokumenter. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam merancang sebuah film dokumenter yaitu:

Ide dalam pembuatan film dokumenter disesuaikan dengan pengemasan jenis film dokumenter yang dipilih. Ide yang telah diperoleh dijadikan sebuah perencanaan pembuatan film dokumenter sebagai berikut:

- 1) Judul : Eksplorasi Wisata Alam Nagari Batu Bajanjang melalui Film Dokumenter
- 2) Genre : Film Dokumenter Laporan Perjalanan
- 3) Durasi : 8 menit
- 4) Sinopsis :

Film dokumenter tentang eksplorasi wisata alam Nagari Batu Bajanjang menceritakan tentang perjalanan menuju tempat-tempat yang berpotensi menjadi kawasan objek wisata alam di Nagari tersebut. Nagari Batu Bajanjang merupakan salah satu nagari yang berada di Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok yang memiliki tempat-tempat yang indah. Tempat-tempat tersebut menjadi salah satu tempat pengembangan ilmu dan perkumpulan bagi masyarakat di daerah tersebut. Tempat-tempat yang akan dieksplor pada film dokumenter ini adalah Air Terjun

Surau Kasiak, Puncak Batu Gadang Sibeloh, Tabek Ilang Lanyek, Gabuo Indah dan Air Panas Telaga Zam-Zam.

Skenario merupakan adegan layar atau naskah film yang merupakan suatu karya sastra yang memiliki kesamaan struktur dengan drama. Naskah film juga memiliki latar, plot, penokohan dan tema yang teknis penulisannya sedikit berbeda dengan penulisan naskah drama.

**a. Skenario Film Dokumenter**

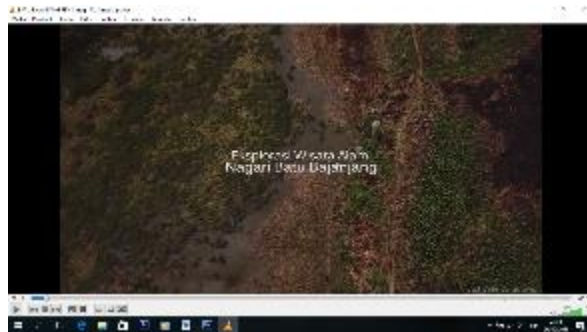
Scene	Shoot	Visual	Audio / Bacsound Effect
opening	1	<i>Typing text :</i> A Film Dokumenter by Ulfa Fauziah	Jose Gonzales – Step Out
	2	Judul : Eksplorasi Wisata Alam Nagari Batu Bajanjang	Jose Gonzales – Step Out
1	1	Ext. : Perjalanan dari Padang menuju Solok <i>Cut to</i>	Jose Gonzales – Step Out
	2	Ext. : cuplikan perbatasan Padang-Solok <i>Cut to</i>	Jose Gonzales – Step Out
	3	Ext. : Cuplikan Tugu Ayam di Kabupaten Solok <i>Cut to</i>	Jose Gonzales – Step Out
	4	Ext. : Cuplikan perjalanan memasuki daerah Kecamatan Lembang Jaya dan Nagari Batu Bajanjang <i>Cut to</i>	Jose Gonzales – Step Out
2	1	Ext. : Perjalanan menuju kantor Wali Nagari dan Suasana Kantor Wali Nagari Batu Bajanjang <i>Cut to</i>	Jose Gonzales – Step Out
	2	Int. : Wawancara bersama Wali Nagari Batu Bajanjang <i>Cut to</i>	Jose Gonzales – Step Out
3	1	Ext. : Cuplikan suasana Nagari Batu Bajanjang <i>Cut to</i>	Misramolai–solok manuai



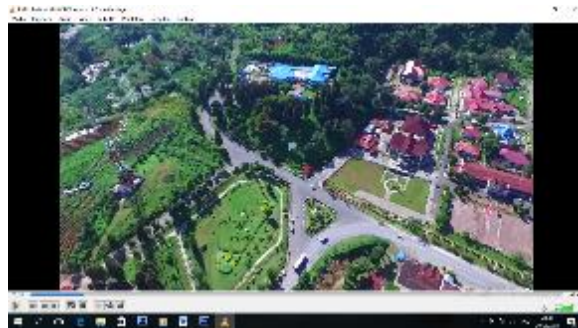
	2	Ext. : Di ladang pertanian warga, menampilkan kegiatan pertanian seperti memberi pupuk ladang sayuran dan memanen hasil pertanian. <i>Cut to</i>	Misramolai–solok manuai
4	1	Ext. : Perjalanan menuju lokasi wisata yang pertama yaitu Air Terjun Surau Kasiak <i>Cut to</i>	Framelens audio visual-Travelling
	2	Ext : Cuplikan wisatawan yang berjalan menuju kawasan wisata Air Terjun Surau Kasiak <i>Cut to</i>	Framelens audio visual-Travelling
	3	Ext. : Suasana di lokasi Air Terjun Surau Kasiak <i>Cut to</i>	Framelens audio visual-Travelling
	4	Ext. : Cuplikan wisatawan yang menikmati keindahan alam Air Terjun Surau Kasiak <i>Cut to</i>	Framelens audio visual-Travelling
5	1	Ext. : Diperjalanan menuju lokasi wisata kedua yaitu Puncak Batu Gadang Sibeloh <i>Cut to</i>	Framelens audio visual-Travelling
	2	Ext. : Cuplikan pemandangan yang indah dari ketinggian Puncak Batu Gadang Sibeloh <i>Cut to</i>	Framelens audio visual-Travelling
	3	Ext. : Menampilkan kegiatan wisatawan di lokasi wisata Puncak Batu Gadang Sibeloh <i>Cut to</i>	Framelens audio visual-Travelling
6	1	Ext.: Di perjalanan menuju lokasi wisata ketiga yaitu Tabek Ilang Lanyek <i>Cut to</i>	Eldar Kedem-you and me
	2	Ext. : Di lokasi Tabek Ilang Lanyek. Menampilkan sua sana sekitar lokasi	Eldar Kedem-you and me

		wisata Tabek Ilang Lanyek <i>Cut to</i>	
7	1	Ext. : Di perjalanan menuju lokasi wisata keempat yaitu Gabuo Indah <i>Cut to</i>	Eldar Kedem-you and me
	2	Ext. : Suasana camp ceria dan pemandangan Nagari Batu Bajanjang, Solok dan sekitarnya yang dapat dinikmati dari ketinggian Gabuo Indah pada malam hari <i>Cut to</i>	Eldar Kedem-you and me
	3	Ext. : Cuplikan sunrise dari lokasi gabuo Indah dan suasana sekitar lokasi wisata pada pagi hari <i>Cut to</i>	Eldar Kedem-you and me
8	1	Ext. : Di perjalanan menuju lokasi wisata yang terakhir yaitu Air Panas Telaga Zam-zam <i>Cut to</i>	Framelens audio visual-indochestra
	2	Ext. : Cuplikan wisatawan yang menikmati keindahan dan suasana Air Panas Telaga Zam-zam <i>Cut to</i>	Framelens audio visual-indochestra
	3	Ext. : Menampilkan salah satu keunikan yang lainnya di Air Panas Telaga Zam-zam yaitu memiliki satu Mushalah yang memiliki dua suhu <i>Cut to</i>	Framelens audio visual-indochestra
9	1	Ext. : Menampilkan kegiatan kesenian pemuda pemudi di Nagari Batu Bajanjang <i>Cut to</i>	Framelens audio visual-indochestra
	2	Ext. : Cuplikan sunset di Nagari Batu Bajanjang <i>Cut to</i>	Framelens audio visual-indochestra
		<i>Credit title</i>	

## b. Final Desain Film Dokumenter



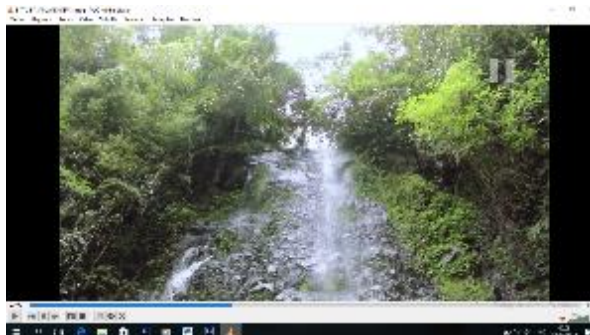
Gambar 1. Opening video



Gambar 2. Cuplikan Tugu Ayam Arosuka



Gambar 3. Wawancara dengan Narasumber



Gambar 4. Sampai di Lokasi Air Terjun Surau Kasiak



Gambar 5. Sampai di Lokasi Puncak Batu Gadang Siboloh



Gambar 6. lokasi Tabek Ilang Lanyek



Gambar 7. lokasi Gabuo Indah



Gambar 8. Lokasi wisata Air Panas Telaga Zam-zam

## 2. Media Pendukung

### a. Poster



Gambar 9. Final Desain Poster

### b. Stiker



Gambar 10. Final Desain Stiker

c. Baju Kaos



Gambar 11. Final Desain Baju Kaos

d. Tas



Gambar 12. Final Desain Tas

e. Cover Cd



Gambar 13. Final Desain Cover Cd

f. Cd Label



Gambar 14. Final Desain *Cd Label*

g. Mug



Gambar 15. Final Desain Mug

h. Backdrop



Gambar 16. Final Desain *Backdrop*

## D. Penutup

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan masing-masing bab diatas, pada perancangan film dokumenter Eksplorasi Wisata Alam Nagari Batu Bajanjang dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Dalam perancangan film dokumenter harus memperhatikan beberapa pendekatan kreatif yang meliputi:
  - 1) Menetapkan tujuan kreatif
  - 2) Menetapkan strategi kreatif
  - 3) Merancang program kreatif
- b. Pembuatan film dokumenter juga harus memperhatikan beberapa konsep kreatif yang meliputi:
  - 1) Konsep verbal

Menentukan *headline*, *subheadline* dan *body copy* yang akan diaplikasikan pada media utama dan media pendukung
  - 2) Konsep visual

Menentukan *ilustrasi*, *font* dan warna melalui proses stilasi untuk mendapatkan satu *logotype* yang dapat menjadi ikon atau karakter untuk diaplikasikan pada media.
- c. Film dokumenter Eskplorasi Wisata Alam Nagari Batu Bajanjang diharapkan dapat menyampaikan in formasi kepada target audien tentang potensi wisata alam di Nagari Batu Bajanjang yang belum diketahui oleh masyarakat Sumatera Barat pada umumnya.



- d. Film dokumenter merupakan media perancangan yang efektif, efisien dan komunikatif untuk menarik minat target audien dengan menampilkan visual yang ditambahkan effect gambar dan suara sehingga menghilangkan kejenuhan bagi penonton yang melihat film dokumenter ini.

## **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

- a. Diharapkan masyarakat di Nagari Batu Bajanjang dapat menjaga dan memelihara kelestarian potensi wisata alam yang dimiliki sehingga dengan tetap terjaganya kelestarian alam tersebut semakin banyak masyarakat yang ingin berkunjung ke lokasi-lokasi wisata tersebut dan dapat meningkatkan pendapatan daerah setempat.
- b. Dengan adanya film dokumenter tentang Eksplorasi Wisata Alam Nagari Batu Bajanjang ini diharapkan informasi yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh target audien serta masyarakat dapat lebih mengenal potensi-potensi alam yang tersembunyi yang belum pernah didokumentasikan sebelumnya.

## Daftar Rujukan

- Oktavianus, Handi. 2015. Penerimaan Penonton terhadap Praktek Eksorsis didalam Film Conjuring (Online) Vol.3 No.2 (<http://e-journal.uajy.ac.id/821/3/2TA11217.pdf>. Diakses Tanggal 27 November 2017)
- Pujiyanto. 2013. Iklan Layanan Masyarakat. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Purba, A.J. 2013. Shooting yang benar. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Prima, Yohanes. 2013. Perancangan Film Dokumenter sebagai Media Promosi Wisata Pasar Tradisional Surakarta. (Online) ([https://digilib.uns.ac.id/...=/Perancangan-Film-Dokumenter-Sebagai-Media-Promosi\\_Yohanes\\_kusuma](https://digilib.uns.ac.id/...=/Perancangan-Film-Dokumenter-Sebagai-Media-Promosi_Yohanes_kusuma). Diakses tanggal 23 November 2017)
- Setiawan, Lucky. 2016. Karakteristik dan Persepsi Wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Kata di Kota Pariaman. (Online) Vol.2 No.1 (<https://media.neliti.com/media/publications/79600-ID-none.pdf>. Diakses tanggal 22 November 2017)
- Situmorang, Gunanda. 2016. Analisi pengaruh Persepsi Harga, Promosi dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian (online) Vol.5 No.1 diakses tanggal 14 Oktober 2018
- Adrian, E., Syafwandi & Zubaidah (2017). Pembuatan Film Dokumenter Tentang Haji David Umar. *Dekave*, 4(3)
- Andria, A, Syafwandi & San Ahdi (2017). Perancangan Film Dokumenter Beras Solok Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang “Siputih Nan Tanamo”. *Dekave*, 6(1)
- Synthia Mayolan, Syafwandi & Budiwirman (2018). Perancangan Video Dokumenter Pelestarian Nilai-Nilai Tradisi Dikie Pano Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. *Dekave*, 7(2).
- Rindu Wandara, Syafwandi & Eliya Pebriyeni (2017). Perancangan Promosi Pesona Alam Bukit Langkisau West Sumatera Melalui Audio Visual. *Dekave*, 5(2).